

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian Indonesia saat ini sedang gencar melakukan pendanaan dibidang *infrastruktur*, keadaan ini akan menimbulkan persaingan sangat ketat diantara perusahaan penyedia jasa operator, seperti jalan tol. Hal ini dapat mempengaruhi perkembangan pasar modal yang berpengaruh terhadap aktivitas pendanaan perusahaan terutama dikalangan penyedia jasa operator pembangunan *infrastruktur* yang dinilai membawa dampak positif terhadap perekonomian di Indonesia. Pasar modal mempunyai peranan penting bagi suatu negara, dalam menjalankan kegiatan operasional suatu perusahaan. Pasar modal juga memberikan peluang kepada masyarakat untuk melakukan investasi jangka panjang. Sedangkan bagi pihak emiten semakin mudah untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (*investor*) yaitu dengan cara menerbitkan surat berharga, baik yang bersifat ekuitas maupun bersifat utang seperti saham atau obligasi. Fahmi (2012:81) menyatakan “Saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya”. Riyanto (2013:176) menyatakan “Obligasi adalah surat pengakuan utang yang dikeluarkan oleh pemerintah atau perusahaan atau lembaga-lembaga lain sebagai pihak yang berutang yang mempunyai nilai nominal tertentu dan kesanggupan untuk membayar bunga secara *periodic* atas dasar persentase tertentu yang tetap”.

Dan pada umumnya sumber dana yang digunakan dalam aktivitas pendanaan di suatu perusahaan berasal dari pinjaman bank. Dimana mekanisme dalam mengajukan suatu pinjaman ke pihak lain seperti bank dapat dikatakan kurang efektif dikarenakan jangka waktu pinjaman yang diberikan kurang dari satu tahun dan tingkat suku bunga dapat mengalami perubahan. Penerbitan obligasi sangat diminati dikalangan perusahaan besar yang membutuhkan dana yang cukup banyak namun dengan jangka waktu pengembalian nya lebih dari satu tahun. Maka perusahaan lebih memilih menerbitkan surat berharga dibandingkan melakukan pinjaman ke bank, untuk meminimalisir itu semua perusahaan membuat inovasi pendanaan dengan resiko yang rendah dengan melalui penerbitan surat berharga/obligasi.

Kegiatan dalam pembangunan jalan tol di Indonesia PT Jasa Marga sebagai perusahaan jasa yang bergerak dalam kegiatan pengelolaan, pemeliharaan, dan pengadaan jaringan jalan tol. Membutuhkan dana untuk pembangunan jalan tol dengan skala besar, perusahaan membutuhkan modal yang besar, dan untuk mendapatkan modal yang besar perusahaan harus melakukan kegiatan permodalan dalam berbagai *alternative*. PT Jasa Marga (Persero) Tbk mendapatkan dana yang berasal dari pihak *internal* sebesar 30% dan dana yang berasal dari pihak *eksternal* sebesar 70%. karena yang paling berpengaruh terhadap pendanaan pada PT Jasa Marga yaitu yang berasal dari pihak eksternal, perusahaan lebih memilih pendanaan dengan menerbitkan obligasi dari pada meminjam ke bank (Mitha, 2020).

PT Jasa Marga melakukan pendanaan untuk level anak perusahaan PT Marga Lingkar Jakarta dengan cara mengeluarkan obligasi berbasis proyek (*project bond*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

untuk melakukan pembiayaan pengelolaan ruas jalan tol Jakarta *Outer Ring Road* (JORR) W2 atau ruas Kebon Jeruk-Ulujami dengan panjang 7,67 KM, sebesar Rp 1,5 triliun (JSMR, 2018).

Project bond merupakan surat utang berbasis proyek untuk me-refinancing utang perbankan perseroan yang digunakan untuk kontruksi proyek jalan tol, dengan tipe *brownfield bond* yakni menerbitkan surat utang yang berbasiskan proyek yang sudah jalan tetapi belum mendapatkan keuntungan. Karena PT Marga Lingkar Jakarta masih memiliki utang dari sindikasi perbankan, maka 90% dana dari penerbitan obligasi akan digunakan untuk melunasi utang, 10% dari sisanya untuk dana cadangan pembayaran bunga dan modal kerja perusahaan. *Project bond* ini dinamakan Obligasi I PT Marga Lingkar Jakarta tahun 2017 dan terbagi ke dalam lima *tranche*, dengan memiliki beberapa jangka waktu, yaitu: (JSMR,2018)

Tabel 1 Tenor penerbitan obligasi

Tipe Seri	Bunga	Nominal	Jatuh Tempo
Seri A	7,45%	Rp 200 Miliar	3(tiga) tahun pada 8 November 2020
Seri B	7,75%	Rp 217 Miliar	5(lima) tahun pada 8 November 2022
Seri C	8,30%	Rp 299 Miliar	7(tujuh) tahun pada 8 November 2024
Seri D	8,70%	Rp 320 Miliar	10(sepuluh) tahun pada 8 November 2027
Seri E	8,85%	Rp 464 Miliar	12(dua belas) tahun pada 8 november 2029



| Sekolah Vokasi

Obligasi diterbitkan perusahaan untuk memenuhi kegiatan pendanaan perusahaan, untuk mengembangkan usaha dan menutup hutang yang akan jatuh tempo.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk menguraikan lebih dalam mengenai sistem pengelolaan dana yang berasal dari project obligasi dan menuangkannya dalam sebuah laporan akhir dengan judul : “**Sistem Penerbitan Project Bond untuk Anak Perusahaan pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk**”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penyusunan penerbitan *project bond* pada PT JASA MARGA (Persero) Tbk?
2. Bagaimana perhitungan penerbitan *project bond* pada PT JASA MARGA (Persero) Tbk?
3. Bagaimana sistem penerbitan *project bond* pada PT JASA MARGA (Persero) Tbk?
4. Bagaimana pengendalian internal pada PT JASA MARGA (Persero) Tbk?

1.3 Tujuan

1. Menguraikan penyusunan sistem penerbitan *project bond* pada PT JASA MARGA (Persero) Tbk.
2. Menguraikan perhitungan sistem penerbitan *project bond* pada PT JASA MARGA (Persero) Tbk.
3. Menguraikan sistem penerbitan *project bond*, meliputi; fungsi yang terkait, jaringan prosedur yang membentuk sistem, bagan alir/flowchart dokumen, dokumen dan catatan yang digunakan pada PT JASA MARGA (Persero) Tbk. Menguraikan sistem pengendalian internal pada PT JASA MARGA (Persero) Tbk.

1.4 Manfaat

Manfaat dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

Bagi Penulis

Dapat mengamati secara langsung serta dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai sistem penerbitan obligasi (*project bond*).

Bagi pengguna lain

Untuk memberikan sumbangan ilmu yang dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk melakukan penerbitan obligasi (*project bond*) dan dapat menambah wawasan pembaca dalam bidang sistem akuntansi.

2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Sistem

Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan (Mulyadi 2016).

Pengertian sistem dilihat dari elemen-elemennya. Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berkaitan dan bekerja sama dalam melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan (Sujarweni W 2015).

2.2 Pengertian Sistem Akuntansi

Setelah diuraikan pengertian sistem secara umum, berikut ini uraian pengertian sistem :